

ABSTRAK

Nama : Bella Mutiara
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Obat Rasional ISPA Non
Pneumonia di Seluruh Puskesmas Kecamatan Jakarta
Timur Periode Januari - Maret 2018

Rasionalitas penggunaan obat Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Non Pneumonia di puskesmas mengacu pada Indikator Kinerja POR (Penggunaan Obat Rasional) Nasional dan WHO. Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat dimana peresepannya tanpa antibiotik, batas toleransi penggunaan antibiotik sebesar 20% dan indikator rata-rata jumlah obat per lembar resep, persentase obat generik, persentase obat DOEN dan persentase injeksi. Hasil penelitian menunjukkan puskesmas yang mendekati kriteria kerasionalan rata-rata jumlah obat per pasien dan persentase obat generik adalah puskesmas kecamatan Cakung (3,11 dan 100%); persentase obat yang diresepkan dari DOEN adalah puskesmas kecamatan Matraman (71,78%); persentase peresepan antibiotik adalah puskesmas Jatinegara (5,33%), Cipayung (0%), Duren Sawit (1,08%), Cakung (8%) dan Kramat Jati (8,27%).

Kata kunci : penggunaan obat rasional ispa non pneumonia, indikator peresepan, puskesmas kecamatan, Kota Jakarta Timur.

ABSTRACT

Name : Bella Mutiara
Study Program : Pharmacy
Title : Non Pneumonia ARI Drugs Use Evaluation in District Health
of East Jakarta January - March 2018 Period.

Rationality of the use of Non Pneumonia Acute Respiratory Infection (ARI) drugs in public health (puskesmas) refers to the National POR Performance Indicator (National Drug Use) and WHO. This study is aimed to evaluating rationality of drug use where the prescription is without antibiotics, limit tolerance for antibiotic use is 20% and the indicators of the average number of drugs per prescription sheet, the percentage of generic drugs, drug percentage and injection percentage. The results of the study showed that puskesmas were approaching the criteria of nationality, the average number of drugs per patient and the percentage of generic drugs were Cakung sub-district health centers (3.11 and 100%); the percentage of drugs prescribed from DOEN is the Puskesmas sub-district of Matraman (71.78%); the percentage of prescribing antibiotics is Jatinegara health center (5.33%), Cipayung (0%), Duren Sawit (1.08%), Cakung (8%) and Kramat Jati (8.27%).

Keywords: rational non-pneumonia ispa drug use, prescription indicators, sub-district health centers, East Jakarta City.